

*Tim Dosen Pengampu Mata Kuliah Psikologi Pendidikan:*

1. *Nur Syamsu Ismail, S.Psi., M.Psi., Psikolog*
2. *Yassir Arafat Usman, S.Psi., M.Psi., Psikolog*
3. *Susi Susanti, S.Psi., M.A*
4. *Athina Saraya, S.Psi., M.Sc*



## **REFLEKSI PSIKOLOGI PENDIDIKAN**



A. Muhammad Farhan Hakzah

C021211067

Kelas Psikologi B

Fakultas Kedokteran

Universitas Hasanuddin

2021



Nama : A. Muhammad Farhan Hakzah

NIM : C021211067

Kelas : Psikologi B

## PEKAN 4

### WHAT HAPPENED

Perkuliahannya dibuka pada pukul 14.10 WITA.

- Operant conditioning
  - Reinforcement adalah proses meningkatkan kemungkinan respons terbaru di masa depan.
  - Terdapat 2 jenis reinforcement, positive reinforcement dan negative reinforcement.
- Classical conditioning
  - Ditemukan oleh Ivan Pavlov 1980
  - Belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat (conditions), yang kemudian menimbulkan reaksi (response).
  - Untuk menjadikan individu belajar, maka ia harus diberikan syarat tertentu seperti latihan yang pada akhirnya belajar terjadi secara otomatis
- Social Cognitive theory
  - Albert Bandura 1977
  - Teori ini memandang perilaku manusia tidak semata-mata refleksi otomatis atas stimulus, melainkan juga akibat reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif.
  - Bandura menyatakan bahwa terdapat hubungan timbal balik antara individu, lingkungan, dan perilaku individu yang disebut dengan reciprocal determinism.
  - Observational learning. Pembelajaran yang melibatkan perolehan keterampilan strategi, dan keyakinan dengan mengamati orang lain. Terdapat 4 proses utama yaitu
    - Attention

- Retention
  - Production
  - Motivation
- Models in the classroom. Cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk melakukan pembelajaran observasional adalah dengan melalui demonstrasi yang dimodelkan. Guru menunjukkan cara problem solving.
- Models in the media. Anak2 perlu dihadapkan dengan model yang baik karena mereka seringkali melihat model yang ada pada media.
- Aplikasi teori behaviorisme
  - Memperlakukan peserta didik dengan penuh kehangatan dan rasa hormat (warmth and respect)
  - Memberikan reinforcement berupa pencapaian
  - Memberikan positive reinforcement melalui pujian kepada peserta didik
  - Memberikan umpan balik, baik positif maupun negatif kepada peserta didik
  - Mengadakan kuis atau tes sebagai stimulus untuk menciptakan kegembiraan peserta didik.
- Kemudian setelah pemberian materi, kelompok mempersilahkan mahasiswa untuk bermain games yaitu mengerjakan kuis. Pemenang kuis tersebut yaitu Mardi, sica, dan dido
- Behavior itu mempelajari bagaimana stimulus dan respon mengubah perilaku.

## INSIGHT

Saya mendapatkan insight bahwa penting untuk mempelajari mengenai operant conditioning, classical conditioning, serta social cognitive theory karena dapat membantu dalam memperbaiki perilaku seperti penguatan perilaku yang diinginkan dan juga mengurangi perilaku yang tidak diinginkan yang bisa diterapkan pada diri sendiri ataupun juga dengan orang lain,